



# Observasi K3 yang Membangun Perilaku

**Dwi Pudjarso**

08121065202

dwi\_pudjarso@indoshe.com

www.indoshe.com

# OUTLINE OBSERVASI

## • Review Webinar 2

- 7 Peran BINWAS
- 10 Skill K3 Dasar
- Alur membangun Karier K3
- Konsep observasi

## • Tips Leadership

## • Keterampilan Observasi

- Observasi vs Inspeksi
- Konsep Observasi
- Pelaku Observasi
- Observasi K3 Terencana

## • Observasi Area Kerja Terencana

- Konsep observasi
- Business process area kerja
- Checklist Observasi
- Perencanaan
- Pelaksanaan Observasi

## • Komunikasi Observasi

- Tanpa leadership
- Dengan leadership

## • Laporan Observasi

## • Tindaklanjut Laporan Observasi

- Rangkuman
- Next Webinar

# LEADERSHIP

“Kekuatan **mempengaruhi**”

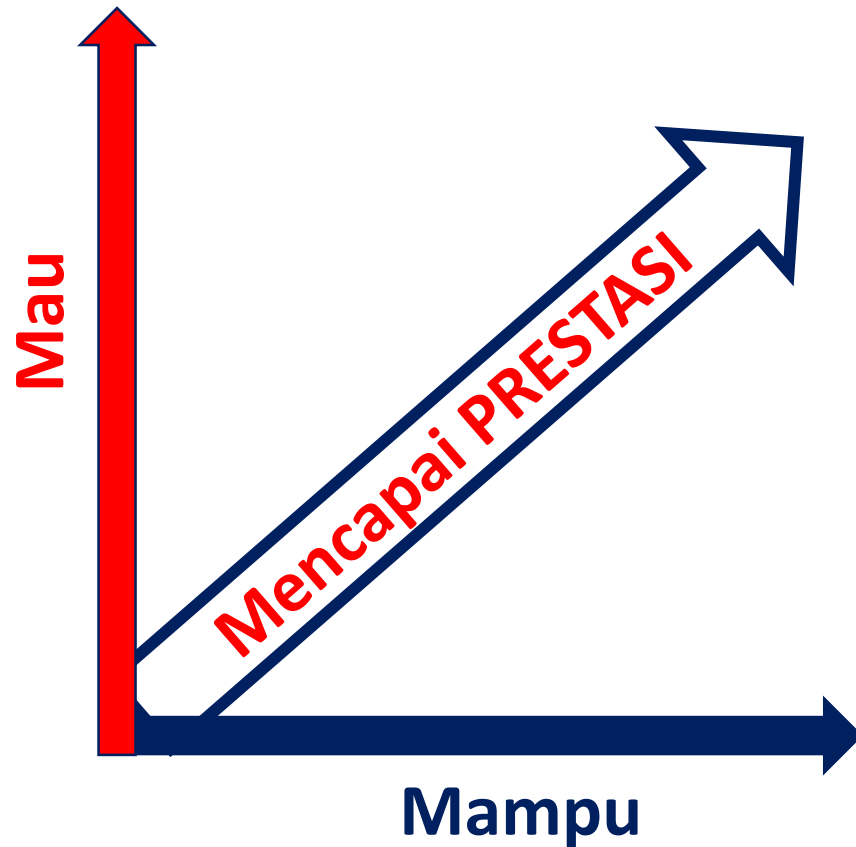
## Ciri-Ciri Leader

1. Disiplin
2. Go beyond
3. Tumbuh
4. Role model
5. Tanggung jawab



# Peran Leadership

---



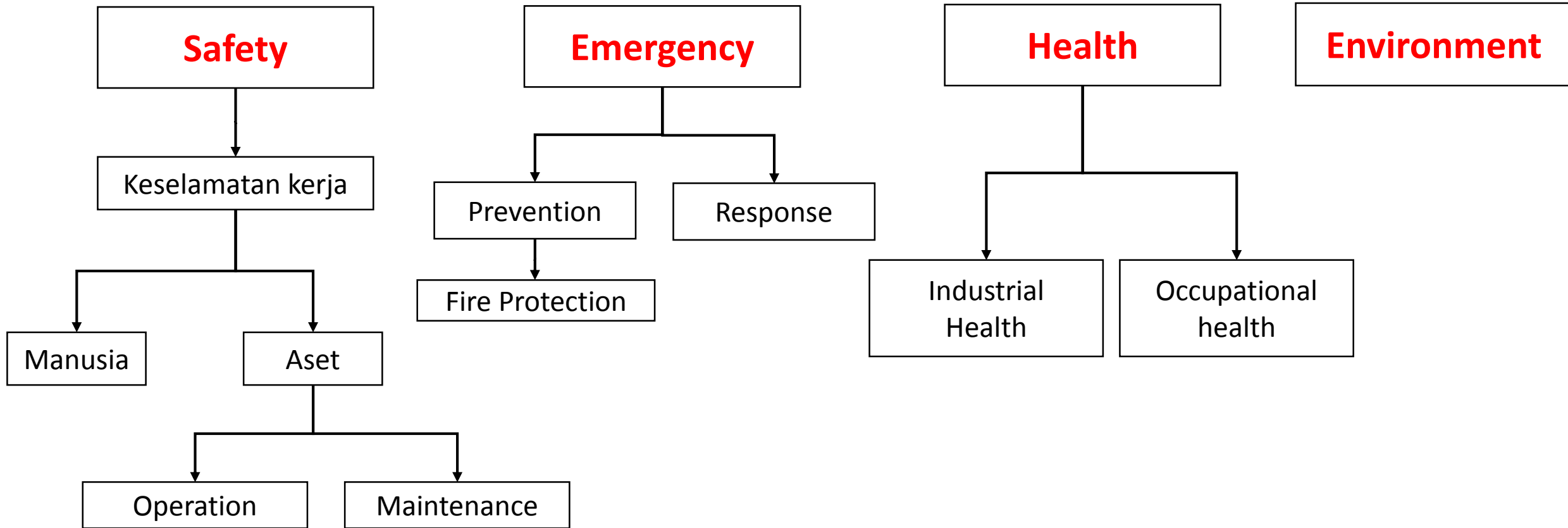
**Kemampuan**

Lewat training

**Kemauan**

Lewat dipengaruhi

# Ruang Lingkup K3



# Tiga Target **Perilaku Aman** (Safe)

---



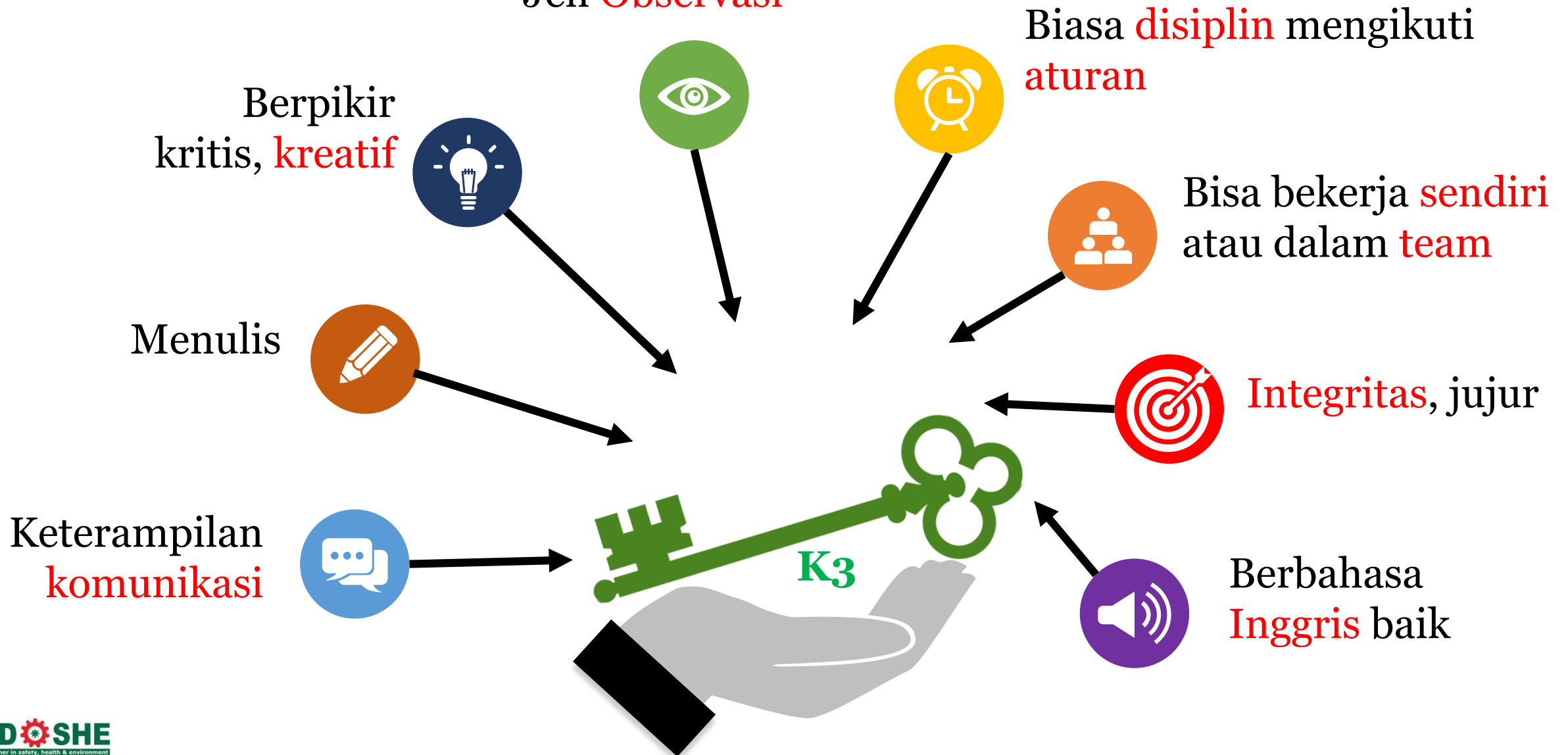
Aman dari **bahaya**

**Patuh** pada aturan

**Peduli** pada hal tidak aman

# Syarat menjadi Profesi K3

Jeli **Observasi**



# Peran Tanggung Jawab **Personel K3**





# Personel K3

---

“Sebagai personel K3, kita adalah **sumberdaya safety**, bukan **polisi**”.

*Safety Professional at a Petrochemical Company*



# 7 Peran Tanggung Jawab **Personel K3**



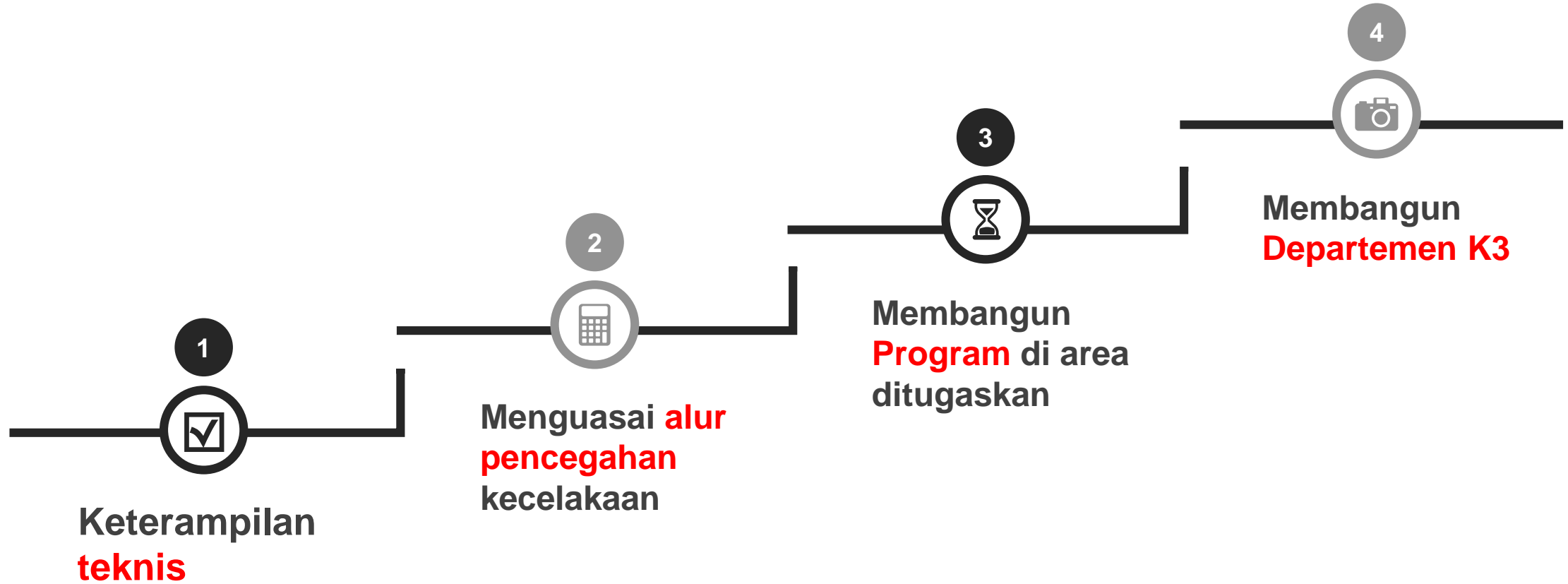
## 7 Peran BINWAS

1. **Staf ahli** bidang K3
2. **Sekretaris** organisasi K3 (struktural atau fungsional)
3. Pengelola **Statistik** Kecelakaan
4. **Designer** dan pembuat program
5. **Pengembang** skill K3 SDM
6. Organizer
7. **Evaluator**

# Tahapan Membangun **Karier K3**



# Tahapan **Membangun** Karier K3



# 1. 10 Keterampilan K3 Dasar Personel K3

---

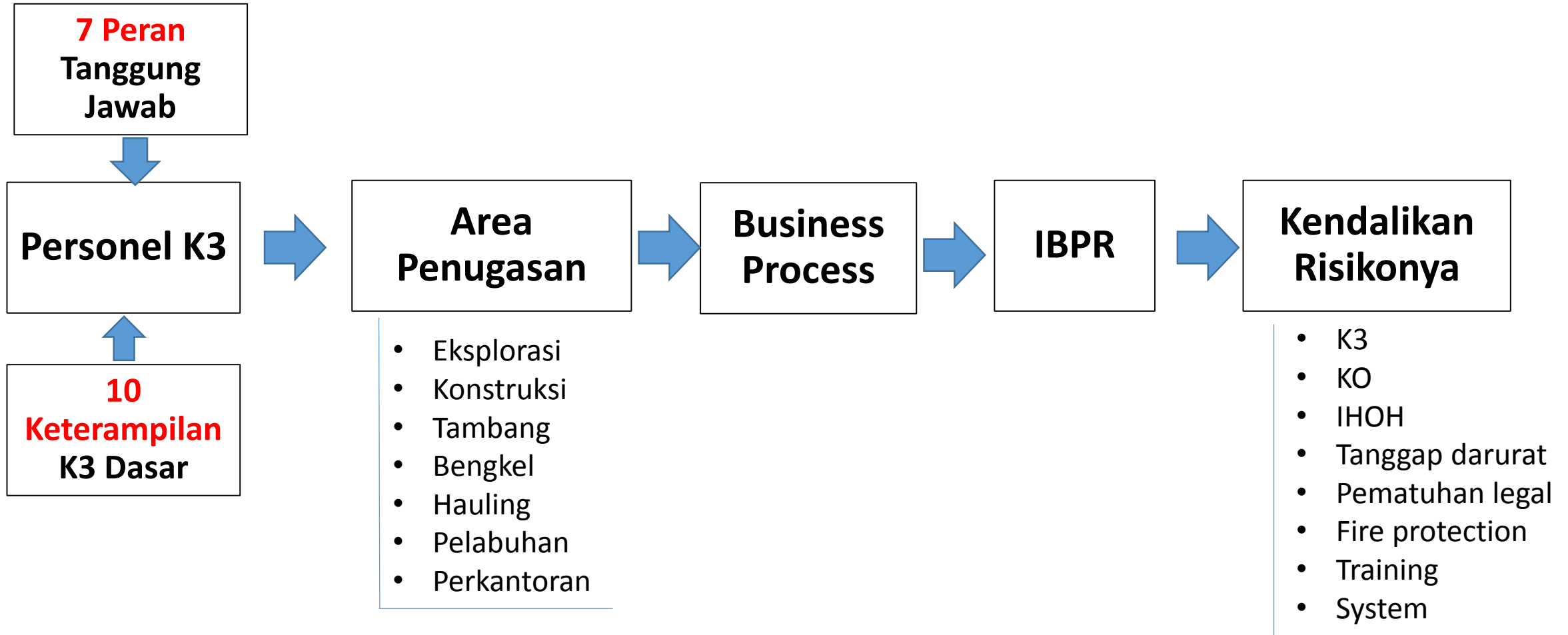
1. **Safety Inspection**
2. **Safety Observation**
3. Safety Meeting
4. Pre Job Safety Talk
5. Daily Pre Shift Check
6. Job Safety Analysis (JSA)
7. Investigasi Insiden
8. IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko)
9. Teknik Menyusun Prosedur
10. Dasar Tanggap Darurat



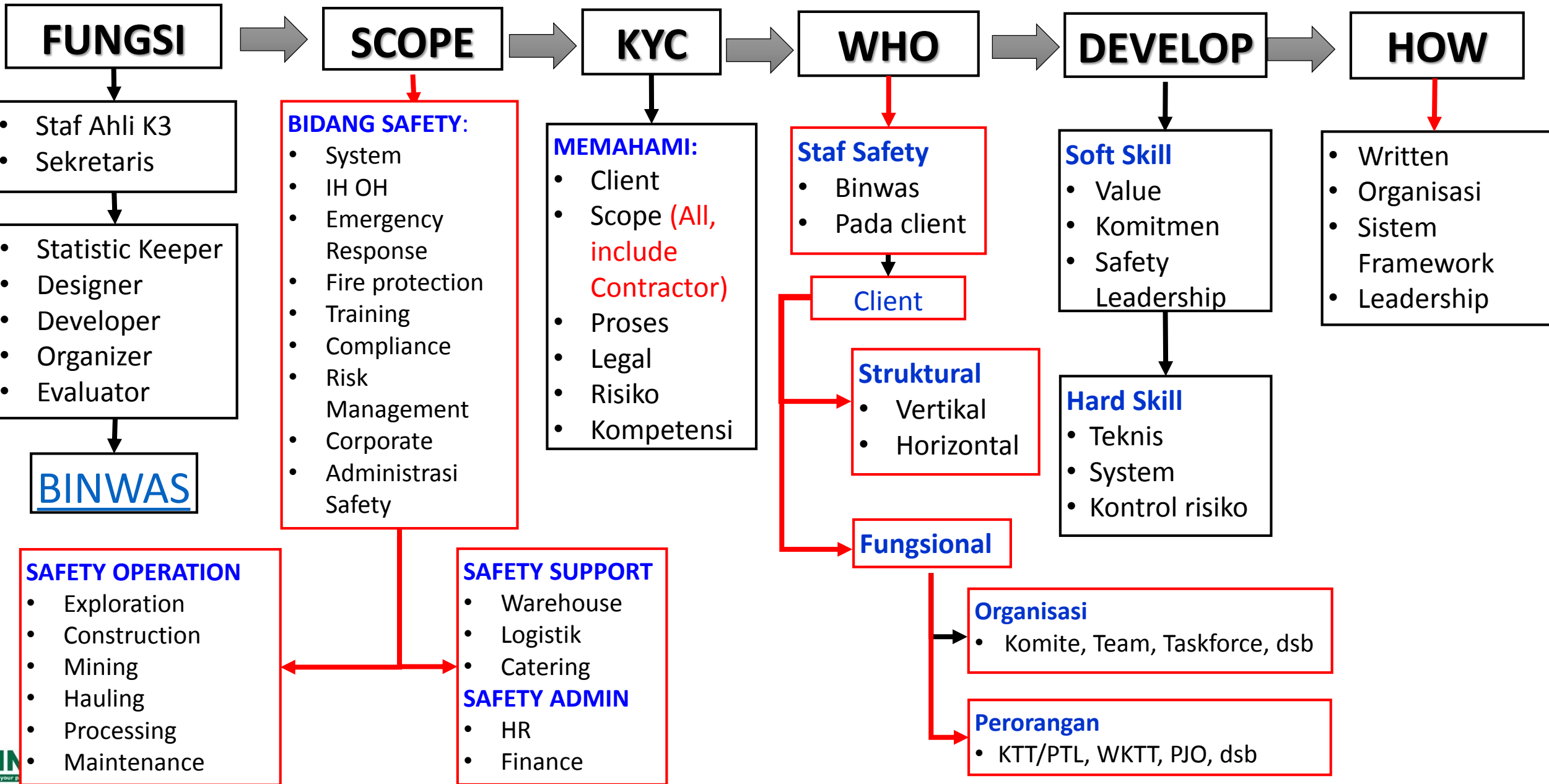
## 2. Alur pencegahan Kecelakaan



# 3. Alur Pencegahan Kecelakaan



# 4. SAFETY DEPARTEMEN – FUNGSI DAN PENGEMBANGANNYA





# Pause

# Observasi K3 Terencana



# Konsep Observasi K3

---

Secara periodik memeriksa **perilaku karyawan** untuk memastikan semuanya tetap berperilaku **aman**:

- Tidak melakukan **perilaku berbahaya**
- Mengikuti **aturan** yang berlaku.
- **Peduli** terhadap hal-hal yang tidak aman

pada waktu melakukan pekerjaan mereka masing-masing, dan kalau ada yang **tidak aman** bisa **dideteksi** sedini mungkin untuk bisa segera **diperbaiki**, sebelum tumbuh menjadi **kebiasaan tidak aman** secara masal.

# Pahami business process **Area Kerja**

---

- Pahami proses kerja di area yang akan diobservasi
- Tetapkan area observasi adalah bisa diobservasi sekali jalan.
- Kalau areanya luas, buat menjadi 2 area observasi atau lebih
  - Setiap area observasi, tetapkan rute paling praktis yang akan dilewati
  - Lakukan inventori kegiatan dan pemakaian alat di area atau sub area yang akan diobservasi
  - Untuk setiap kegiatan dan pemakaian alat di area atau sub area, tetapkan perilaku yang dicari, baik perilaku aman maupun perilaku tidak aman
- Tuangkan semua itu ke dalam formulir checklist observasi.

# Checklist Observasi

## CHECKLIST OBSERVASI

No	Sub Area	Perilaku Substandar yang dicari	Memenuhi standard		Keterangan
	Item yang diinspeksi		Ya	Tidak	
<b>2</b>	<b>RUANG SERVIS</b>				
	Kabel	Karyawan memakai power tool dengan kabel listrik dalam kondisi sobek-sobek			
	Compressor	Karyawan membiarkan kompresor dalam kondisi kotor bergelepotan oli.			
		Setelah selesai pekerjaan pemeliharaan, karyawan tidak memasang kembali pelindung mesin, atau memasang tetapi tidak memaang baut secara lengkap			
		Karyawan menyimpan barang-barang di ruang kompresor			
	Pencahayaan	Karyawan menumpuk barang tinggi sampai menutup cahaya lampu, sehingga ruangan gelap.			
		Karyawan mengeringkan lap di atas lampu.			
		Karyawan memanaskan makanan di lampu sorot.			
	APD	Karyawan tidak memakai APD			
		Karyawan memakai APD dengan tidak benar			
		Karyawan memodifikasi APD yang rusak			
		Karyawan memakai masker bergantian			
	Botol oxygen dan acetylene	Karyawan tidak mengikat silinder oksigen agar tidak roboh			
		Karyawan memasang flashback arrestor terbalik			
		Karyawan membiarkan selang oxy acetylene digilas mobil			
		Karyawan mengangkut botol oxy acetylene dengan regulator masih terpasang			
		Karyawan mengangkut botol oxy acetylen di kendaraan dalam posisi tidur.			

- Pahami proses kerja di setiap bagian
- Tetapkan perilaku yang harus diobservasi



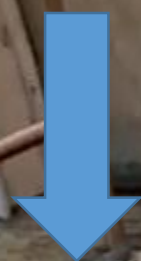
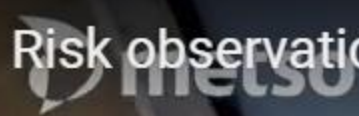
- Pahami proses kerja di bagian ini
- Tetapkan perilaku aman yang harus diapresiasi
- Dan perilaku tidak aman yang harus diajak berubah



...which situations  
...king areas.







# PROCESS LAYOUT



- Tetapkan rute Observasi
- Pahami proses kerja di setiap bagian

- Tetapkan perilaku yang harus diobservasi

# Perencanaan **Observasi**

- **Rencanakan:**
  - **Area** observasi
  - **Tanggal** observasi
  - **Nama** Observer atau Pengamat
  - **Checklist** observasi
  - **Perlengkapan** observasi
  - Alat pelindung diri (**APD**)
- **Membuat appointment**
  - Buat **appointment** area yang akan diobservasi
  - **Wakil area** yang akan mendampingi
- **Sarana untuk observasi**
  - Kendaraan



# Pelaksanaan Observasi

- **Didampingi** wakil area yang diobservasi
- Memakai **checklist** untuk area itu
- **Route** yang paling praktis
- **Mencatat** semua temuan
- Semua temuan **BAIK**
  - Diberikan **apresiasi**
  - Dicatat
- Semua temuan **TIDAK AMAN**
  - Didiskusikan
  - **Kesepakatan** kekurangan
  - Kesepakatan **perbaikan**
  - Dicatat



# Komunikasi Observasi

# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
3. Mengamati
4. Mewaspadaai reaksi
5. Stop pekerjaan
6. Komunikasi
7. Membuat laporan
8. Menindaklanjuti



# Teknik Observasi

## 1. Niat

- Ketika melihat ada kegiatan karyawan
- Merencanakan untuk mengamati dengan seluruh indera
- Memutuskan untuk berhenti di titik mana agar bisa mengamati dengan jelas

## 2. Berhenti



8



# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
  - Memutuskan titik untuk berhenti agar bisa mengamati semua kegiatan
  - Berhenti selama minimal 30 detik
  - Karena tidak bisa mengamati dengan baik sambil berjalan
  - Berbahaya kalau mengamati sambil berjalan



# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
3. Mengamati
  - Dengan total berhenti
  - Selama 30 detik
  - Gunakan semua indera kecuali pengecap
  - Waspada terhadap gerakan yang merupakan reaksi terhadap kehadiran kita
  - Setiap reaksi merupakan tanda ada yang tidak beres
  - Kalau ada yang berbahaya segera stop pekerjaan, jangan tunggu 30 detik



# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
3. Mengamati
4. Mewaspadaai reaksi yang tiba-tiba
  - Menghentikan pekerjaan
  - Berubah posisi
  - Membetulkan atau memakai APD
  - Meninggalkan pekerjaan menjambut kita
  - Pura-pura beres-beres



# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
3. Mengamati
4. Mewaspadaai reaksi
5. Stop pekerjaan
  - Berikan greeting dari jauh
  - Jangan mengagetkan
  - Kalau sedang memakai mesin, minta dimatikan
  - Ajak bicara di posisi yang aman
  - Mulai komunikasi



# Teknik Observasi

1. Niat
2. Berhenti
3. Mengamati
4. Mewaspadaai reaksi
5. Stop pekerjaan
6. Komunikasi
  - Berikan greeting, salami
  - Awali dengan memberikan apresiasi autentik apa yang sudah baik



# Komunikasi Observasi (1)

## Belum memakai Leadership

- “Anda salah, tidak boleh mengerjakan seperti ini”

## Setelah memakai Leadership

### 1. Mulai dengan APRESIASI AUTENTIK

- “Kalian memakai APD lengkap. Hebat. Toss!”
- “Tempat sampahmu rapi, tertutup rapat, isinya rutin dibuang. Bagus. Selamat”
- “Area kerja kalian bersih, tertata rapi, penerangan bagus. Siapa yang telah merapikan ini. Selamat. Toss”

# Komunikasi Observasi (2)

## Belum memakai Leadership

- “Anda berbahaya sekali, dengan posisi ini!”

## Setelah memakai Leadership

### 2. LIBATkan untuk **MENGIDENTIFIKASI MASALAH**

- “Sepertinya ada **perilaku** yang berbahaya di sini. Apa ya?”
- “Sepertinya ada **cara kerja** yang tidak mengikuti SOP di sini. Apa ya?” (*“Apa ya pak?”*)
- “Sepertinya **ada SOP** yang tidak diikuti dalam mengerjakan ini. Apa ya?” (*“Apa ya pak?”*)

# Komunikasi Observasi (3)

## Belum memakai Leadership

- “APD yang anda pakai salah, harusnya memakai tipe ini”

## Setelah memakai Leadership

### 2. LIBATkan untuk MENGIDENTIFIKASI MASALAH (Ubah pertanyaan)

- “Sepertinya ada perilaku yang bisa menyebabkan tangan terjepit di sini. Apa ya?” (*“Harusnya bendanya saya clamp ya pak”*)
- “Sepertinya ada cara menggurinda yang tidak mengikuti SOP di sini. Apa ya?” (*“Tidak memakai topeng muka ya pak?”*)



# Komunikasi Observasi (4)

## Belum memakai Leadership

“Siapa yang menumpahkan  
olie ini, mengapa sampai  
tumpah-tumpah”

## Setelah memakai Leadership

### 3. BERDAYAKAN untuk **MENCARI SOLUSI**

- (*“Harusnya benda yang saya bor ini saya clamp ya pak”*)
- “Benar sekali anda tahu”
- (*“Tidak memakai topeng muka ya pak?”*)
- “Benar sekali anda tahu”

# Komunikasi Observasi (5)

## Belum memakai Leadership

“Wah bisa kena SP anda mengerjakan ini tanpa permit”

## Setelah memakai Leadership

### 4. Ambil KOMITMEN

- (*“Harusnya benda yang saya bor ini saya clamp ya pak”*)
- “Benar sekali anda tahu”. **“Besok lagi anda bisa begitu?”**

# Komunikasi Observasi (6)

## Belum memakai Leadership

“Anda tidak mengikuti SOP,  
harusnya kerjakan ini dulu!”

## Setelah memakai Leadership

### 4. Ambil KOMITMEN

- (*“Tidak memakai topeng muka ya pak?”*)
- “Benar sekali terimakasih” **“Besok lagi anda bisa begitu?”**



# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai Helmet
- Tidak memakai alat pelindung jatuh dari ketinggian
- Tidak memakai alat bekerja di ketinggian yang standar



# Perilaku Tidak Aman

- Mengangkat melebihi kapasitas alat
- Ikut naik di atas forklift
- Tidak memakai APD

# Komunikasi Observasi **Membangun Perilaku**

1. Memberikan **apresiasi autentik** untuk yang sudah baik
2. Melibatkan berpikir **mengidentifikasi masalah**
3. Memberdayakan untuk **mencari solusi**
4. Mengambil **komitmen**



# Komunikasi **Positif**

ASKING EFFECTIVE  
QUESTIONS

# Laporan Observasi

---

- Tulis semua temuan **baik**, **aman** dan temuan **tidak aman**
- Tuliskan **rekomendasinya**
- Tuliskan di laporan, semua yang telah **didiskusikan** dan telah mendapat **keepakatan**
- Rekomendasi untuk **KOREKSI** yaitu perbaikan segera, dan **PREVENTIF** yaitu pencegahan agar tidak berulang lagi.





# LAPORAN OBSERVASI

No	Sub Area	Perilaku Substandar yang dicari	Memenuhi standard		Keterangan
	Item yang diinspeksi		Ya	Tidak	
<b>2</b>	<b>RUANG SERVIS</b>				
	Kabel	Karyawan memakai power tool dengan kabel listrik dalam kondisi sobek-sobek	√		
	Compressor	Karyawan membiarkan kompresor dalam kondisi kotor bergelepotan oli.		√	Koreksi dan bahas ulang dengan team
		Setelah selesai pekerjaan pemeliharaan, karyawan tidak memasang kembali pelindung mesin, atau memasang tetapi tidak memaang baut secara lengkap	√		
		Karyawan menyimpan barang-barang di ruang kompresor	√		
	Pencahayaan	Karyawan menumpuk barang tinggi sampai menutup cahaya lampu, sehingga ruangan gelap.	√		
		Karyawan mengeringkan lap di atas lampu.		√	Koreksi dan sosialisasikan lagi
		Karyawan memanaskan makanan di lampu sorot.	√		
	APD	Karyawan tidak memakai APD	√		
		Karyawan memakai APD dengan tidak benar	√		
		Karyawan memodifikasi APD yang rusak	√		
		Karyawan memakai masker bergantian		√	Koreksi, sediakan dan sosialisasikan lagi
	Botol oxygen dan acetylene	Karyawan tidak mengikat silinder oksigen agar tidak roboh	√		
		Karyawan memasang flashback arrestor terbalik	√		
		Karyawan membiarkan selang oxy acetylene digilas mobil	√		
		Karyawan mengangkut botol oxy acetylene dengan regulator masih terpasang	√		
		Karyawan mengangkut botol oxy acetylen dalam posisi tidur di kendaraan.		√	Koreksi dan sosialisasikan lagi
	Pintu akses evakuasi darurat	Karyawan meletakkan barang menghalangi pintu emergency	√		
		Karyawan mengunci pintu emergency, tetapi kuncinya tidak ada disitu	√		
		Karyawan tidak memperbaiki penerangan jalur emergensi yang tidak memadai		√	Ganti lampu dan jalankan program perawatan

# Follow-up Observasi

---

- Semua temuan tidak aman **harus ditindaklanjuti** segera.
- Tindaklanjut terhadap hasil OBSERVASI harus dilakukan **sampai tuntas**.
- Tindak lanjut harus **meliputi**:
  - **Koreksi**
  - **Pencegahan** agar tidak terulang lagi
- **Penyelesaikan** tindaklanjut hasil OBSERVASI, dilaporkan.
- Kalau belum **disclose**, harus difollow up terus sampai 100%



# Rangkuman (1)



- Untuk meniti karier, **target pertama** praktisi K3 pemula adalah menguasai **10 Keterampilan** Teknis K3 Dasar.
- **Berikutnya** baru:
  - Menguasai **alur pencegahan** kecelakaan
  - **Membangun program** di area ia ditugaskan
  - Membangun **departemen K3**
- Peran dan Tanggung Jawab **Personel K3** ada **7**, disingkat **BINWAS**.
- Kali ini kita baru membahas salah satu, yaitu peran nomor 7 “**Evaluator**”, yaitu **OBSERVASI TERENCANA**
- Inspeksi memeriksa **KONDISI**, Observasi memeriksa **PERILAKU**

# Rangkuman (2)



- Observasi harus **direncanakan**
- **Setiap area** harus dibuatkan program **observasi**
- Dibuatkan **checklist observasi spesifik** untuk setiap area
- Checklist memeriksa perilaku untuk kegiatan dan pemakaian asset di setiap **area**.
- Checklist memeriksa perilaku **aman** dan perilaku **tidak aman**
- Perilaku aman **diapresiasi**, perilaku tidak aman **diajak komunikasi positif**
- Komunikasi **belum** memakai leadership sifatnya **memberitahu, mendikte, menyalahkan**

# Rangkuman (3)



- Komunikasi OBSERVASI dengan **leadership**, membangun perilaku, karena:
  - Memberikan **apresiasi** pada yang telah bagus
  - Melibatkan **mengidentifikasi masalah**
  - Memberdayakan **mencari solusi**
  - Karyawan diambil **komitmennya**.
- Laporan inspeksi harus **ditindaklanjuti** sampai tuntas
- Tindaklanjut meliputi **KOREKTIF** dan **PREVENTIF**

# Next Webinar



FREE Sharing Session - Webinar



## Basic Safety untuk Praktisi K3 Pemula

Tips inspeksi bagi praktisi K3

Sabtu, 25 April 2020 - Pukul, 10.00 WIB

Resep observasi K3 yang membangun perilaku

Sabtu, 2 Mei 2020 - Pukul, 10.00 WIB

Cocok untuk:

- Lulusan atau calon lulusan Perguruan Tinggi Praktisi K3 Baru
- Yang memiliki passion kuat pada profesi K3.

Cara benar susun prosedur kerja

Sabtu, 9 Mei 2020 - Pukul, 10.00 WIB

### ■ Pendaftaran:

Isi Google Form, nama anda akan dimasukkan ke WA Group. Undangan Platform akan dishare di WA Group.

Link Pendaftaran:

<https://bit.ly/3aoRzq3>

Info lebih lanjut hubungi:

Galih: 📞 0878 7498 1948



**Dwi Pudjarso**

- Direktur PT Indoshe
- Pensiunan Safety Manager PT Freeport Indonesia
- Advisor APKPI

✉ cs@indoshe.com    🌐 IndoSHE    📷 cs\_indoshe



08121065202  
dwi\_pudjiarso@indoshe.com  
www.indoshe.com





# Contoh-Contoh Unsafe Acts

# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai pelindung jatuh dari ketinggian



# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai APD bekerja di ketinggian



# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai alat memanjat yang benar





# Perilaku Tidak Aman

- Bekerja di dalam lobang galian, dengan dinding galian tidak diamankan
- Tidak memakai helmet



# Perilaku Tidak Aman

- Mencuci mobil di truk penyiram jalan
- Mengendarai mobil terlalu dekat di belakang kendaraan lain



# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai helm
- Tidak memakai kaca mata



# Perilaku Tidak Aman

- Menyangkutkan tali pelindung jatuhnya ke bawah.





# Perilaku Tidak Aman

- Memakai safety goggles yang rusak
- Memodifikasi safety goggles



# Perilaku Tidak Aman

- Merusak suspensi helm

# Perilaku Tidak Aman

- Tidak memakai alat memanjat yang benar
- Tidak memakai alat pelindung diri jatuh dari ketinggian



2. Never pass up someone exhibiting unsafe behavior without correcting it.

safe act and unsafe condition in hindi | safety mgmt study



# Perilaku Tidak Aman

- Bekerja di bawah barang yang diangkat
- Tidak memakai alat angkat yang benar